
PENGARUH MANFAAT DARI KUALITAS FITUR E-WALLET TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA MUSLIM SOLO RAYA

Lanjar Dian Pramesti^a

UIN Raden Mas Said Surakarta

dyanprmst02@gmail.com

Rizky Nur Ayuningtyas Putri^b

UIN Raden Mas Said Surakarta

rizky.nayuputri@staff.uinsaid.ac.id

ABSTRAK

Pada perkembangan era digital saat ini, banyak transaksi yang dilakukan secara digital atau disebut *electronic wallet* sebuah dompet digital yang memudahkan proses pembayaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manfaat dari kualitas *e-wallet* pada gaya hidup mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel responden menggunakan purposive sampling yaitu sebuah teknik sampel dengan memperhatikan kriteria tertentu. Pengumpulan data responden dilakukan dengan persebaran kuisioner melalui formulir google. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 107 responden. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS dengan melakukan pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan regresi linier berganda untuk mengetahui hipotesis setiap variabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas *reliability* dan *empathy* memengaruhi dalam pemanfaatan fitur *e-wallet* bagi gaya hidup mahasiswa.

Kata kunci: Kualitas, *E-wallet*, Gaya Hidup, Mahasiswa Muslim

ABSTRAC

In the development of the current digital era, many transactions are carried out digitally or called an electronic wallet, a digital wallet that facilitates the payment process. The purpose of this study was to determine the effect of the benefits of *e-wallet* quality on student lifestyles. In this study using quantitative methods with respondent sampling techniques using purposive sampling, namely a sample technique with regard to certain criteria. Respondent data collection was carried out by distributing questionnaires via google form. The number of samples used in this study were 107 respondents. Tests were carried out using SPSS by testing validity, reliability, normality, simultaneous test (F test), partial test (T test), and multiple linear regression to determine the hypothesis of each variable. The test results show that the quality of *reliability* and *empathy* influences the utilization of *e-wallet* features for collage student lifestyles.

Keywords: Quality, *E-wallet*, Lifestyle, Muslim Student

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju memudahkan keputusan pembelian pelanggan. Pelanggan tidak perlu lagi mengunjungi toko secara langsung, jika dulu harus melakukannya. Pelanggan dapat memperoleh apa yang mereka inginkan berkat smartphone dan koneksi internet. Pelanggan melakukan pembayaran dengan dompet elektronik. Dengan ponsel pintar, konsumen dapat membeli barang dan mengirim uang dari lokasi mana pun. Untuk mengurangi risiko kejahatan, konsumen juga tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah besar. (Persepsi & Menggunakan, n.d.)

Perangkat, layanan, atau aplikasi elektronik yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi secara online dikenal dengan sebutan e-wallet atau dompet digital. Gerakan Nasional Non-Tunai, yang keberadaannya diizinkan oleh peraturan Bank Indonesia Nomor 18/17/PBI/2016, didukung oleh proyek e-wallet. Diharapkan dengan adanya landasan hukum ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pembayaran non-tunai serta memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi transaksi (Rusbianti, Meyta Amelia; Canggih, 2023). Menurut data dari Bank Indonesia, saat ini ada 38 aplikasi e-wallet yang memiliki izin, termasuk e-wallet syariah dan konvensional. Gopay, Dana, OVO, ShopeePay, dan LinkAja adalah lima di antaranya. LinkAja Syariah merupakan e-wallet syariah yang diluncurkan pada 14 April 2020, dan telah mendapatkan sertifikasi resmi dari DSN MUI. (Fitria et al., 2022)

Saat ini, banyak orang yang menggunakan dompet elektronik, terutama mereka yang termasuk dalam generasi milenial. Mulai dari membayar berbagai hal seperti pembelian online, parkir, bus, commuterline, dan KRL Solo Jogja, hingga membayar belanja di toko-toko yang menerima pembayaran dengan e-wallet sebagai pengganti uang tunai. Untuk memfasilitasi semua transaksi digital, penduduk Solo Raya benar-benar membutuhkan e-wallet. Mengingat betapa cepatnya periode modern berkembang, sangat mungkin bahwa hampir semua pembayaran akan dilakukan secara digital di masa depan. Penggunaan e-wallet untuk mendapatkan berbagai akses yang dibutuhkan akan menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan sistem pembayaran elektronik (*e-payment system*) sebagai moda pembayaran baru untuk transaksi merupakan hasil dari perluasan ekonomi digital (Senali et al., 2023).

Kesulitan yang muncul karena tidak menggunakan dompet elektronik dan uang elektronik termasuk kehilangan layanan yang membutuhkan transaksi digital. Metode pembayaran digital menjadi perhatian utama jika seseorang ingin memiliki dompet elektronik. Namun, masih ada beberapa tantangan tertentu, seperti ketidaksukaan pengguna dalam menerima pembayaran e-wallet. Misalnya, ditemukan beberapa fitur yang hilang, kualitas layanan yang tidak optimal, dan keluhan yang ditangani dengan lambat. Layanan yang ditawarkan penyedia e-wallet sangat penting dalam mempengaruhi bagaimana e-

wallet akan digunakan di masa depan. Jika layanan memenuhi harapan pelanggan, mereka akan puas dan kemungkinan akan menggunakan produk e-wallet di masa depan.

Kemudahan penggunaan dompet elektronik, atau e-wallet, adalah faktor pendorong di balik niat untuk menggunakannya. Pengguna menjadi lebih terbiasa dengan teknologi saat ini dan lebih jarang menggunakan uang tunai karena mudah digunakan. Pengguna akan merasakan kenyamanan dan kepuasan yang lebih besar saat bertransaksi sebagai hasil dari kemudahan yang dirasakan. Kepuasan konsumen mengacu pada seberapa senang atau kecewa pelanggan terhadap barang yang mereka beli dari perusahaan, dengan harapan bahwa kebutuhan dan keinginan mereka akan terpenuhi. Agar pengguna dompet digital merasa puas dan menunjukkan bahwa mereka memiliki kepercayaan terhadap perangkat tersebut. (Yanti, 2022)

Mahasiswa, yang pada dasarnya adalah setiap orang yang menempuh pada perguruan tinggi, menggunakan teknologi untuk tujuan pribadi dan profesional yang bersifat produktif maupun konsumtif. Mahasiswa tidak luput dari tren penggunaan sistem belanja yang memanfaatkan sistem pembayaran dan transaksi berteknologi canggih. Atas pemanfaatan teknologi ini berdampak pada gaya hidup konsumeris mahasiswa juga didorong oleh hal ini. Barang-barang yang serba instan sangat digemari oleh para mahasiswa, terlebih jika disertai dengan promosi yang memikat. Pada penelitian terdahulu ditemukan adanya keterkaitan antara tinjauan hukum islam terhadap penggunaan e-wallet pada kalangan mahasiswa (Taufik et al., 2023)

Berdasarkan latar belakang penggunaan e-wallet di era modern ini yang telah menjadi alat transaksi pembayaran non tunai, dalam artikel ini penulis akan membahas mengenai pengaruh kualitas manfaat dari fitur yang di sediakan e-wallet tersebut utamanya dikalangan mahasiswa muslim dalam gaya hidupnya. Penelitian ini relevan terhadap penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Aisyah dkk (Nurohman et al., 2022) menjelaskan tentang determinan penggunaan *e-wallet* di mana pada penelitian ini menggunakan variabel kegunaan, kemanfaatan, dan keamanan dalam memengaruhi keputusan penggunaannya, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan dimensi *compliance*, *assurance*, *reliability*, *tangibility*, *empathy*, dan *responsibility* dalam keputusan penggunaan *e-wallet* bagi mahasiswa muslim di Solo Raya.

KAJIAN TEORI

Pengaruh gaya hidup mahasiswa

Mahasiswa di perguruan tinggi memiliki hubungan yang tak terpisahkan dengan e-commerce. Mereka sering menghabiskan banyak waktu menggunakan barang elektronik mereka untuk memenuhi

keinginan mereka untuk menjalani gaya hidup modern dan konsumernis. Populasi milenial Indonesia dapat membantu meningkatkan sektor kreatif berbasis teknologi di Indonesia. Generasi milenial dikenal dengan tiga gaya yang berbeda: pertama, mereka terbiasa menggunakan gadget untuk segala hal, mulai dari bersiap-siap di pagi hari hingga tidur di malam hari; kedua, mereka lebih memilih transaksi non-tunai dan sering menggunakan kartu kredit atau dompet elektronik sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka; dan ketiga, mereka adalah pengguna media sosial pada umumnya, menggunakan platform ini sebagai sarana untuk berekspresi di dunia maya. (Emik & Hasanuddin, 2020)

Kualitas adalah variasi yang terkendali dalam mencapai tingkat indeks yang diinginkan dan tingkat variasi yang diharapkan. Karena kualitas merupakan pertahanan terbaik dalam menghadapi persaingan, jalan menuju perkembangan, dan sumber pendapatan yang stabil, maka kualitas merupakan jaminan terbaik bagi kesetiaan pelanggan. Evaluasi pelanggan atas keunggulan atau keistimewaan produk atau layanan yang diambil secara keseluruhan, serta sejauh mana harapan dan persepsi mereka berbeda satu sama lain, merupakan hal yang mendefinisikan kualitas layanan. (Dimensi & Dan, 2020)

Sejumlah indikasi dapat digunakan untuk menjelaskan kualitas fitur dompet elektronik atau e-wallet. Sebuah model untuk mengevaluasi kualitas layanan yang disediakan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah diciptakan oleh Othman dan Owen (2001). Model CARTER adalah nama yang diberikan untuk model ini. Enam dimensi dimasukkan dalam model CARTER, yang merupakan alat untuk mengukur kualitas layanan diantaranya adalah *compliance*, *assurance*, *reliability*, *tangible*, *empathy*, dan *responsibility*. (Perkreditan, 2021)

Berikut merupakan penjelasan dari keenam dimensi dalam CARTER (Sugiarti & Meilani, 2021)

Compliance, Kepatuhan mengacu pada kapasitas yang berfungsi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan ekonomi serta hukum Islam. Sebagai perwujudan nilai tauhid di tempat kerja, karyawan memenuhi dimensi kepatuhan ini dengan bertindak sebagai penyedia layanan di dompet elektronik.

Assurance (jaminan) merupakan Kemahiran dalam meningkatkan kemampuan, keahlian, dan keandalan dalam menangani keluhan klien, memberikan layanan dengan sikap ramah dan sopan, dan kualitas barang dagangan yang dijual sesuai dengan tujuan promosi. Dimensi ini memiliki empat komponen: keamanan, kompetensi, kebaikan, dan kredibilitas.

Reliability (keandalan) merupakan kapasitas untuk meningkatkan layanan secara cepat, tepat, faktual, dan memenuhi ekspektasi pengguna. Membangun budaya kerja yang "bebas dari kesalahan" atau "tidak ada kesalahan", menyiapkan infrastruktur yang diperlukan agar bisnis dapat menawarkan layanan yang maksimal, dan menguji sebelum layanan diluncurkan adalah hal hal utama yang dapat dilakukan oleh

bisnis untuk meningkatkan tingkat keandalan. Bank membutuhkan waktu untuk menentukan seberapa handal layanan ini sebelum memperkenalkan fungsi dompet elektronik baru. Aspek ketergantungan ini melekat pada sifat *sidiq*. Cita-cita hidup seorang Muslim seharusnya adalah *sidiq*, atau kebenaran dan kejujuran.

Tangibility (bukti nyata) merupakan kemampuan dalam menampilkan fasilitas fisik atau non fisik dalam layanan yang tersedia.

Empathy sebagai bentuk perhatian yang dipersonalisasi, mengetahui kebutuhan pelanggan adalah hal yang paling penting dalam menentukan tingkat kepuasan pelanggan. Untuk alasan ini, sangat penting bagi semua mitra internal bisnis untuk lebih fokus pada pendekatan dengan pelanggan untuk membina hubungan emosional yang positif. Lebih baik lagi untuk memberikan layanan pelanggan tanpa memandang posisi sosial ekonomi. Variabel *empathy* ini kita dapat mempertimbangkan kualitas *fathonah* - kecerdasan, kebijaksanaan, dan daya cipta - sebagai bagian dari rencana hidup setiap Muslim.

Responsibility (daya tanggap) merupakan kapasitas untuk mempercepat waktu yang dibutuhkan staf dalam bertugas untuk menanggapi permintaan dari pelanggan, untuk selalu siap sedia membantu pelanggan yang membutuhkan, untuk menangani keluhan dari pelanggan secara efektif, dan untuk menyampaikan informasi secara jelas dan ringkas sesuai dengan permintaan pelanggan. Disposisi karyawan lini depan juga memiliki dampak yang signifikan terhadap layanan yang responsif. Bersikap siap dan tulus saat menanggapi pertanyaan atau permintaan dari pelanggan adalah salah satunya. *Responsibility* dapat tergambarkan dari sifat *tabligh* adalah dimensi daya tanggap. Praktik *tabligh* dalam Islam, yang meliputi pemasaran, komunikasi, dan keterbukaan, berakar dari keyakinan bahwa setiap Muslim memiliki kewajiban untuk melakukan dakwah, yang meliputi menyeru, mengajak, dan memberitahukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer. Dalam penelitian kuantitatif di mana tanggapan responden penelitian dideskripsikan dengan menggunakan data atau angka (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, menggunakan pengambilan sampel secara *nonprobability* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk mencocokkan data sampel dengan populasi target. Responden pada penelitian ini merujuk pada mahasiswa yang sedang berkuliah di Solo Raya dan pernah menggunakan *e-wallet* sebagai sistem pembayaran pada layanan jasa

transportasi, pembelian makanan dan barang, serta pembayaran lainnya. Jumlah responden yang terkumpul pada penelitian ini sebanyak 107 yang mengisi melalui kuesioner di sebarakan secara digital lewat *link* google form untuk mempermudah serta mempercepat terisinya pengumpulan data. Setelah data terkumpul maka data kuisisioner diolah dan di Analisa menggunakan alat bantu statistika yaitu SPSS 23. Setelah pengolahan data maka akan diuji validitas reabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi, uji simultan(uji F), uji parsial(uji t), dan regresi linier berganda untuk mengetahui hipotesis setiap variabel.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pada penelitian ini target responden yaitu mahasiswa muslim yang berdomisili di Solo Raya. Data deskriptif dibawah ini akan menggambarkan profil responden di mana seluruhnya adalah mahasiswa yang belum memiliki pekerjaan, Berikut data responden guna memahami lebih lanjut hasil penelitian.

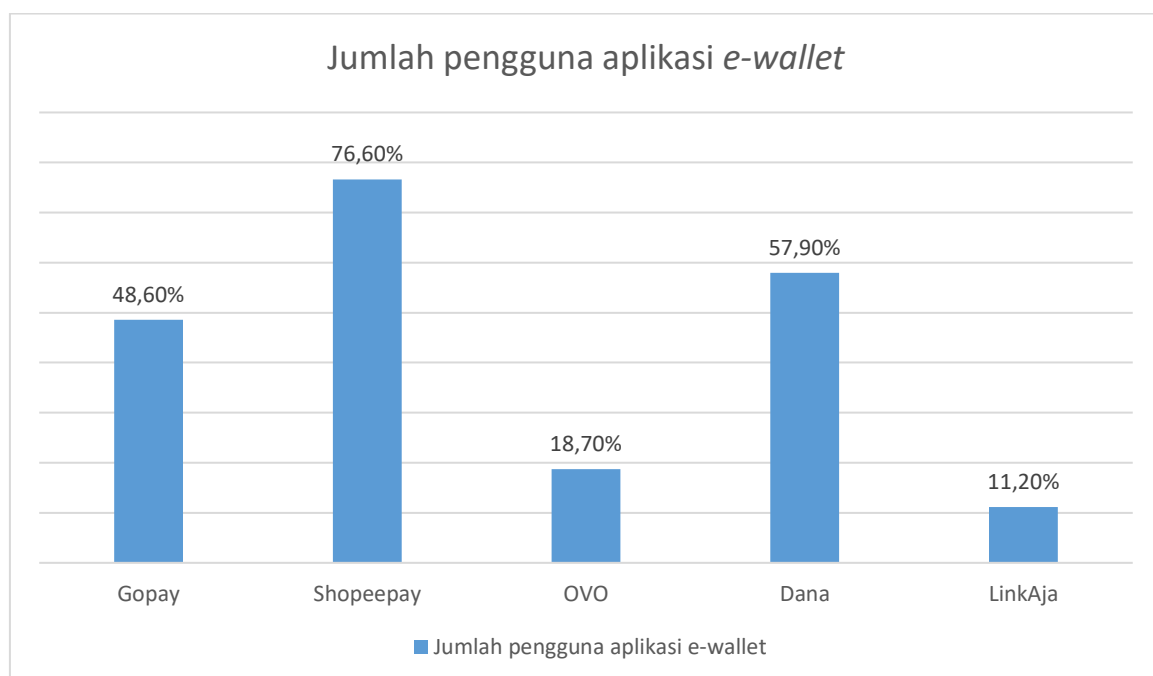
Tabel 1. Karakteristik Responden

| Demografi | Keterangan |
|------------------|---|
| Jenis Kelamin | 1. Laki-laki:20 responden 2. Perempuan:87 responden |
| Usia | 1. 17-20 tahun:60 responden 2. 21-25 tahun:47 responden |
| Daerah Solo Raya | 1. Surakarta:26 responden 2. Sukoharjo:33 responden 3. Klaten:10 responden 4. Karanganyar:8 responden 5. Sragen:10 responden 6. Boyolali:16 responden 7. Wonogiri:4 responden |
| Total | 107 responden |

Berdasarkan table 1 diatas jumlah responden laki-laki mahasiswa muslim sebanyak 20 responden, sedangkan jumlah responden perempuan mahasiswa muslim sebanyak 87 responden. Jumlah ini lebih banyak daripada responden laki-laki. Rentang usia rata-rata mahasiswa muslim di solo

raya yang mengisi kuisisioner pada usia 17-20 tahun sebanyak 60 responden, sedangkan usia 21-25 tahun sebanyak 47 responden. Persebaran daerah solo raya cukup luas dan merata di semua kabupaten maupun kota. Pada daerah Sukoharjo responden paling banyak yaitu sebanyak 33 responden, disusul oleh daerah Surakarta sebanyak 26 responden, Boyolali 16 responden, Klaten 10 responden, Sragen 10 responden, Karanganyar 8 responden, dan yang paling sedikit pada daerah Wonogiri hanya terjangkau 4 responden. Rata-rata pengisi kuisisioner berasal dari mahasiswa yang berkampus di UIN Raden Mas Said Surakarta, Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Surakarta, AKBARA, Universitas Duta Bangsa, ITB AAS Indonesia, Poltekkes Surakarta, Undha AUB Surakarta, Institut Ummul Quro Al Islami, STMIK Sinar Nusantara, UT Surakarta. Beberapa kampus ini berwilayah di Solo dan sekitarnya.

Tabel 2. Aplikasi e-wallet yang di gunakan



Berdasarkan tabel diatas didapatkan jumlah pengguna aplikasi *e-wallet* paling banyak menggunakan ShopeePay, kemudian Dana, Gopay, OVO, dan yang paling sedikit ialah LinkAja. Dalam pengisian kuisisioner oleh responden menyebutkan pula nominal yang biasa digunakan perbulan yaitu paling banyak mengeluarkan nominal sebesar Rp. 1000.000,00 dan paling sedikit sebesar Rp. 10.000,00. Namun ada dari responden yang menjawab tidak menentu tergantung kebutuhan dalam penggunaan aplikasi e-wallet.

Tabel 3. Uji Validitas

| Variabel | r_{hitung} | r_{tabel} | Kriteria |
|----------|--------------|-------------|----------|
| X1.1 | 0,739 | 0,159 | Valid |
| X1.2 | 0,871 | 0,159 | Valid |
| X1.3 | 0,655 | 0,159 | Valid |
| X2.1 | 0,787 | 0,159 | Valid |
| X2.2 | 0,744 | 0,159 | Valid |
| X2.3 | 0,882 | 0,159 | Valid |
| X3.1 | 0,575 | 0,159 | Valid |
| X3.2 | 0,694 | 0,159 | Valid |
| X3.3 | 0,630 | 0,159 | Valid |
| X3.4 | 0,784 | 0,159 | Valid |
| X4.1 | 0,795 | 0,159 | Valid |
| X4.2 | 0,811 | 0,159 | Valid |
| X4.3 | 0,802 | 0,159 | Valid |
| X5.1 | 0,793 | 0,159 | Valid |
| X5.2 | 0,881 | 0,159 | Valid |
| X6.1 | 0,759 | 0,159 | Valid |
| X6.2 | 0,774 | 0,159 | Valid |
| X6.3 | 0,823 | 0,159 | Valid |
| Y1.1 | 0,478 | 0,159 | Valid |
| Y1.2 | 0,716 | 0,159 | Valid |
| Y1.3 | 0,614 | 0,159 | Valid |
| Y1.4 | 0,604 | 0,159 | Valid |
| Y1.5 | 0,639 | 0,159 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah(2023)

Dari tabel 3 diatas, jelas bahwa setiap variabel yang diperoleh dari pertanyaan indikator kuesioner dapat mendukung hipotesis yang akan dinilai untuk penelitian ini, atau dengan kata lain valid. Nilai r tabel adalah 0,159 diperoleh dari perhitungan ($Df=n-2$) dengan hasil ($Df=107-2=105$). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel memiliki status valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,159

Tabel 4. Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Kriteria |
|----------|------------------|----------|
| X1 | 0,874 | Reliabel |
| X2 | 0,856 | Reliabel |
| X3 | 0,833 | Reliabel |
| X4 | 0,847 | Reliabel |
| X5 | 0,858 | Reliabel |
| X6 | 0,852 | Reliabel |
| Y | 0,891 | Reliabel |

Sumber: data primer diolah(2023)

Menurut Wiratna Sujarweni (2021:79) uji reliabilitas adalah menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten (Tâm et al., 2016). Pada table tersebut menunjukkan bahwa semua item variabel yang digunakan adalah reliabel atau konsisten, yaitu dimana untuk masing-masing item variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 107 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.29840467 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .076 |
| | Positive | .038 |
| | Negative | -.076 |
| Test Statistic | | .076 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .150 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: olah data SPSS(2023)

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau mungkin berdistribusi normal (satria et al., 2021). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan dengan menggunakan SPSS. Pada table hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,150 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel yang diuji terdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.032 | 1.995 | | 2.021 | .046 |
| | Compliance | .266 | .177 | .142 | 1.501 | .137 |
| | Assurance | .020 | .199 | .012 | .102 | .919 |
| | Reability | .490 | .185 | .399 | 2.656 | .009 |
| | Tangible | .008 | .209 | .005 | .040 | .968 |
| | Emphaty | .532 | .247 | .252 | 2.155 | .034 |
| | Responsibility | -.198 | .210 | -.117 | -.941 | .349 |

a. Dependent Variable: Gaya hidup

Sumber: olah data SPSS(2023)

Berdasarkan hasil uji glejser di atas, dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam analisis regresi. Dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,137 untuk variabel compliance(X1), assurance(X2) sebesar 0,919, reability(X3) sebesar 0,09, tangible(X4) sebesar 0,968, emphaty(X5) sebesar 0,034, dan responsibility(X6) sebesar 0,0349 hasil ini jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Hal ini di dasari pada nilai signifikansi diatas 0,05 atau tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 7. Uji multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 4.032 | 1.995 | | 2.021 | .046 | | |
| | Compliance | .266 | .177 | .142 | 1.501 | .137 | .692 | 1.445 |
| | Assurance | .020 | .199 | .012 | .102 | .919 | .457 | 2.187 |
| | Reability | .490 | .185 | .399 | 2.656 | .009 | .276 | 3.620 |
| | Tangible | .008 | .209 | .005 | .040 | .968 | .353 | 2.835 |
| | Emphaty | .532 | .247 | .252 | 2.155 | .034 | .457 | 2.190 |
| | Responsibility | -.198 | .210 | -.117 | -.941 | .349 | .402 | 2.487 |

a. Dependent Variable: Gaya Hidup

Sumber: olah data SPSS(2023)

Berdasarkan Tabel 7 pada uji multikolinearitas diatas nilai VIF < 10,00 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Pada variabel compliance (X1) adalah 1,445. Assurance (X2) adalah 2,187. Reability (X3) sebanyak 3,620. Tangible(X4) sebanyak 2,835. Emphaty(X5) sebanyak 2,190 dan Responsibility(X6) 2,487. Karena nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data penelitian ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini model tersebut tidak memiliki gejala multikolinearitas.

Tabel 8. Uji autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .615 ^a | .378 | .340 | 2.366 | 2.047 |

a. Predictors: (Constant), Responsibility, Compliance, Emphaty, Assurance, Tangible, Reability

b. Dependent Variable: Gaya Hidup

Sumber: olah data SPSS(2023)

Dari tabel diatas terlihat nilai Durbin-Watson untuk model adalah 2,047. Kisaran bebas autokorelasi untuk jumlah sampel (n)107 dan jumlah variabel independen (k) 6 adalah 1,8047 (dU) hingga 2,196 (4-dU). Karena 2,047masih berada antara nilai di atas $1,8047 < 2,047 < 2,196(dU < d < 4-dU)$, maka model dapat dikatakan bebas autokorelasi.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .615 ^a | .378 | .340 | 2.366 |

a. Predictors: (Constant), X6, X1, X5, X2, X4, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: olah data SPSS(2023)

Seluruh variabel independent(X) pada penelitian ini mampu menjelaskan hubungan yang berpengaruh pada variabel dependen(Y) sebesar 0,340 atau 34%. Sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Tabel 10. Uji F atau Simultan

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 339.944 | 6 | 56.657 | 10.118 | .000 ^b |
| | Residual | 559.962 | 100 | 5.600 | | |
| | Total | 899.907 | 106 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X6, X1, X5, X2, X4, X3

Sumber: olah data SPSS(2023)

Pada uji ini dikatakan layak jika signifikansi dibawah 0,05. Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dari itu model regresi berganda ini layak digunakan.

Tabel 11. Uji t atau Parsial

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.032 | 1.995 | | 2.021 | .046 |
| | X1 | .266 | .177 | .142 | 1.501 | .137 |
| | X2 | .020 | .199 | .012 | .102 | .919 |
| | X3 | .490 | .185 | .399 | 2.656 | .009 |
| | X4 | .008 | .209 | .005 | .040 | .968 |
| | X5 | .532 | .247 | .252 | 2.155 | .034 |
| | X6 | -.198 | .210 | -.117 | -.941 | .349 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: olah data SPSS(2023)

*nilai signifikansi pada 0,05

Analisis hasil hipotesis sebagai berikut:

H1= diketahui untuk nilai Sig, pengaruh X1(compliance) terhadap Y(gaya hidup) adalah sebesar $0,137 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak atau berarti tidak berpengaruh terhadap antara X1 dengan Y.

H2: diketahui nilai Sig, pengaruh X2(assurance) terhadap Y(gaya hidup) adalah sebesar $0,919 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak atau tidak ada pengaruh antara variabel X2 dengan Y.

H3: diketahui nilai Sig, pengaruh X3(reliability) terhadap Y(gaya hidup) adalah sebesar $0,009 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima atau adanya pengaruh antara variabel X3 dengan Y.

H4: diketahui nilai Sig, pengaruh X4(tangible) terhadap Y(gaya hidup) adalah sebesar $0,968 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak atau tidak adanya pengaruh antara variabel X4 dengan Y.

H5: diketahui nilai Sig, pengaruh X5(empathy) terhadap Y(gaya hidup) adalah sebesar $0,034 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima atau adanya pengaruh antara variabel X5 dengan Y.

H6: diketahui nilai Sig, pengaruh X6(responsibility) terhadap Y(gaya hidup) adalah sebesar $0,349 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak atau tidak adanya pengaruh antara variabel X6 dengan Y.

Pada persepsi *compliance* atau kepatuhan penggunaan *e-wallet* yang sesuai prinsip Syariah dikalangan mahasiswa muslim mengalami tidak adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh (Andriyaningtyas et al., 2022) menandakan bahwa aplikasi *e-wallet* masih belum terdistribusi luas dengan basis Syariah. Karena dompet elektronik syariah sendiri merupakan hal baru di dunia ekonomi digital, masih sulit untuk memastikan bahwa semua pihak menyepakati konsep dan definisi yang konsisten.

Pada persepsi *assurance* atau jaminan keamanan dari *e-wallet* sendiri tidak memiliki pengaruh juga. Dimana diketahui bahwa keamanan menjadi poin penting dalam sebuah aplikasi, hal ini membuktikan bahwa masih kurangnya rasa percaya dan aman dalam penggunaan *e-wallet*. Studi lebih lanjut oleh Isnain dkk. (2014) mengindikasikan bahwa kepercayaan mempengaruhi pembelian yang dilakukan di situs jejaring sosial, meskipun tidak secara signifikan. Terdapat hubungan yang substansial antara keputusan untuk membeli yang dibuat di situs jejaring sosial dan kepercayaan. Sementara itu, keputusan yang dibuat tentang apa yang akan dibeli di situs jejaring sosial tidak dipengaruhi secara signifikan dan menguntungkan oleh segi keamanan (Desky et al., 2022).

Persepsi *reability* atau keandalan berpengaruh positif terhadap gaya hidup mahasiswa muslim. Para pengguna sudah merasa puas terhadap fitur layanan *e-wallet* yang memiliki kualitas layanan mudah, cepat, dan efisien saat digunakan. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erfi syahniah persepsi variabel keandalan atau manfaat dari fitur *e-wallet* terhadap penggunaan di kalangan mahasiswa Yogyakarta menunjukkan pengaruh positif dan signifikan (Herman et al., 2019).

Persepsi *tangible* atau bukti nyata ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Didalam indikator ini terdapat beberapa acuan yang menyebutkan bahwa mahasiswa atau responden tidak merasa bahwa fitur layanan *e-wallet* membantu untuk berhemat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sri Wahyuni & Samarinda, 2021) yang menunjukkan bahwa indikator *tangible* tidak berpengaruh signifikan.

Persepsi *empathy* pada pengguna *e-wallet* menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (Gaya Hidup). Dalam penggunaannya mahasiswa memiliki kecenderungan memakai *e-wallet* saat fitur menyediakan banyak promo yang menarik perhatian mahasiswa. Hasil penelitian ini memiliki

kesamaan dengan (Fuad & Aid, 2019) yang menunjukkan bahwasanya variabel empathy berpengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan.

Dalam persepsi *responsibility* atau kepedulian penggunaan *e-wallet* tidak terjadi pengaruh yang signifikan. Hal ini dilandasi dengan butir indikator kuesioner tentang respon pihak *e-wallet* yang dirasa masih kurang cepat tanggap apabila terjadi kendala dalam penggunaannya. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Firdha et al., 2021) yang menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh yang positif terhadap *service quality* pada shopeepay.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah menjelaskan tentang apa saja pengaruh manfaat dari kualitas fitur *e-wallet* terhadap gaya hidup mahasiswa muslim. Dalam penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa muslim Solo Raya melihat beberapa aspek kecenderungan. Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka persepsi *reability* atau keandalan dan *empathy* mempengaruhi manfaat kualitas dari penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa muslim. Para responden telah merasa bahwa aplikasi *e-wallet* adalah layanan yang cepat dan mudah digunakan di zaman modern ini yang mengutamakan suatu layanan berbasis teknologi memudahkan penggunaannya dalam bertransaksi. Serta di dalam aplikasi *e-wallet* mampu menarik pengguna generasi milenial dengan adanya promo maupun voucher. Aspek *reability* dan *empathy* menjadi pengaruh dalam penggunaan *e-wallet* terhadap gaya hidup mahasiswa.

Adapun persepsi lain seperti aspek *compliance*, *assurance*, *tangible*, dan *responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan *e-wallet* dalam gaya hidup mahasiswa muslim Solo Raya. Beberapa persepsi tersebut menjadi variabel yang tidak berpengaruh akibat dari majunya teknologi tidak menjamin sepenuhnya keamanan dalam penggunaannya, atau dapat disimpulkan rentan bocornya data yang penting oleh *hacker*. Serta mahasiswa muslim juga kurang mempertimbangkan penggunaan *e-wallet* berdasar prinsip Syariah atau dapat dikatakan mahasiswa menggunakan sesuai kebutuhan. Penyedia layanan *e-wallet* harus meningkatkan kualitas fitur layanan dari segi jaminan, bukti nyata, serta kepedulian dalam merespon segala keluhan atau masukan pengguna demi kenyamanan bersama. Pengguna tidak hanya mempertimbangkan beberapa faktor yang telah disebutkan dalam penelitian ini. Namun, bisa jadi masih banyak faktor lain dari fitur kualitas layanan *e-wallet* yang mempengaruhi keputusan penggunaan, belum dapat diuji pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyaningtyas, I., Adam, M., & Herianingrum, S. (2022). Penerimaan E-Wallet Syariah Linkaja Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Digital Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(4). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i4.4772>
- Desky, H., Murinda, R., & Razali, R. (2022). Pengaruh Persepsi Keamanan, Kualitas Informasi dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian Online. *Owner*, 6(2), 1812–1829. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.772>
- Dimensi, A., & Dan, C. (2020). *NASABAH PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI DI*. 524–532.
- Emik, J., & Hasanuddin, U. (2020). *Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa*. 3.
- Firdha, S., Putri, A., & Marlina, N. (2021). Pengaruh e-service quality dan e-trust terhadap kepuasan konsumen. *Forum Ekonomi*, 23(3), 463–474. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Fitria, T. N., Pravasanti, Y. A., & Prastiwi, I. E. (2022). Transactions Using E-Wallets: How Is the Perspective of Islamic Economics? *Jurnal Ilmiah Ekonomi ...*, 8(02), 1816–1822. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2857%0Ahttps://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/2857/2382>
- Fuad, & Aid, A. M. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa Parkir (Studi Pada Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Baja*, 1(2), 55–70. <http://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/jmb/article/view/1230>
- Herman, S., Studi, P., Mesin, T., Mesin, J. T., Teknik, F., Sriwijaya, U., Saputra, R. A., IRLANE MAIA DE OLIVEIRA, Rahmat, A. Y., Syahbanu, I., Rudyansyah, R., Sri Aprilia and Nasrul Arahman, Aprilia, S., Rosnelly, C. M., Ramadhani, S., Novarina, L., Arahman, N., Aprilia, S., Maimun, T., ... Jihannisa, R. (2019). analisis faktor-faktor yang memengaruhi e-wallet sebagai alat transaksi terhadap mahasiswa di yogyakarta. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), 18–23.
- Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., & Ahzar, F. A. (2022). *DETERMINAN PENGGUNAAN E-WALLET GENERASI MILENIAL MUSLIM*. 06, 189–206.
- Penerapan, P., Operasional, S., Dan, P., Artha, S., & Intan, R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Perkreditan, B. (2021). *MENGGUNAKAN CARTER MODEL*. 4, 178–194.
- Persepsi, P., & Menggunakan, K. (n.d.). *PERSEPSI MANFAAT SERTA PROMOSI TERHADAP MINAT BELI ULANG SALDO E-WALLET OVO A*. *Pendahuluan pembelian*. Jika dahulu konsumen harus datang langsung ke toko maka saat ini tidak perlu datang ke secara gratis di Google Play Store dan App Store. *Perilaku mina*. 1–9.
- Rusbianti, Meyta Amelia; Canggih, C. (2023). E-Wallet dan Perilaku Konsumsi Islam (Studi Pada Masyarakat Kota Surabaya). *Junral Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 516–524. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie> Jurnal
- Senali, M. G., Iranmanesh, M., Ismail, F. N., Rahim, N. F. A., Khoshkam, M., & Mirzaei, M. (2023).

- Determinants of Intention to Use e-Wallet: Personal Innovativeness and Propensity to Trust as Moderators. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 39(12), 2361–2373. <https://doi.org/10.1080/10447318.2022.2076309>
- Sri Wahyuni, D., & Samarinda, S. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Cv Bahagia Samarinda. *Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 98–107. <https://doi.org/10.53067/ijebe>
- Sugiarti, D., & Meilani, A. (2021). *Dimensi Carter Kualitas Layanan Bank Syariah Indonesia : Studi Komparatif Sebelum dan Setelah Merger*. 7(03), 1696–1704.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Sugiyono - 2015.pdf* (p. 346).
- Taufik, I., Anis, M., & Sinilele, A. (2023). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penggunaan E Wallet Sebagai Sistem Pembayaran Berbasis Elektronik DiKalangan Mahasiswa. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, 4(3), 165–174.
- Yanti, L. R. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) Sebagai Alat Transaksi Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. 3(3), 79–80.